

Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020)

Rendi Maulana Yusuf¹, Sakti Alamsyah², Acep Suherman³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

rendiyusuf378@gmail.com

Abstract

Increasingly competitive business competition can encourage a company to maximize all available resources to achieve its goal of maximizing profits. The profits obtained by a company can have a good impact on the company's financial performance. This study aims to determine the effect of liquidity ratios (quick ratio and current ratio) and solvency (debt to asset ratio) on financial performance. For sampling, this study used a purposive sampling technique so that the sample in this study were 15 textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This research technique uses classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Test analysis in this study was carried out with the help of IBM SPSS 25 for Windows. The results of the t test (partial) can be seen that liquidity (quick ratio and current ratio) has no effect on financial performance, solvency (debt to asset ratio) has a significant negative effect on financial performance. Based on the results of the F test that the ratio of liquidity and solvency simultaneously have an effect on the textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Liquidity, Solvency, and Financial Performance.*

Abstrak

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif dapat mendorong suatu perusahaan untuk memaksimalkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (quick ratio dan current ratio) dan solvabilitas (debt to asset ratio) terhadap kinerja keuangan. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Analisis pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 25 for Windows. Hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa likuiditas (quick ratio dan current ratio) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, solvabilitas (debt to asset ratio) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji F bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Likuiditas, Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan.*

Tanggal Submit : 25 Juli 2022

Tanggal Revisi : 11 September 2022

Tanggal Publish : 30 September 2022

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mendorong suatu perusahaan untuk bertahan di antara banyak produk yang bersaing dan menciptakan inovasi terbaru untuk mempertahankan permintaan dari pasar nasional maupun global. Perusahaan yang bisa memaksimalkan keuntungan dan mampu menguasai pangsa pasar akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas merupakan segenap ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Namun untuk mengetahui kinerja keuangan dan menganalisa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menggunakan dua jenis rasio, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas memiliki hubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan karena likuiditas menyatakan tingkat kesiapan modal yang diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir 2019:153).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2017:2)

B. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. TELAHAH LITERATUR

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir 2019:129).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir 2019:153).

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2017:2)

2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban awal atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih

Ho1 = Tidak terdapat pengaruh likuiditas (quick ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha1 = Terdapat pengaruh likuiditas (quick ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ho2 = Tidak terdapat pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- Ha2 = Terdapat pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ho3 = Tidak terdapat pengaruh solvabilitas (debt to asset ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ha3 = Terdapat pengaruh solvabilitas (debt to asset ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ho4 = Tidak terdapat pengaruh likuiditas (quick ratio, current ratio) dan solvabilitas (debt to asset ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Ha4 = : Terdapat pengaruh likuiditas (quick ratio, current ratio) dan solvabilitas (debt to asset ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

C. METODE PENELITIAN

Riset dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2020. Dengan menggunakan purposive sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 60 data dari 15 perusahaan dengan 4 tahun. Metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder dari riset ini didapat dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tab 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Quick Ratio</i> (X1)	Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir 2019:136).	$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek/utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2019:134)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X3)	merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir 2019:158)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4.	Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2019:203).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata dan juga nilai standar deviasi. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	60	1.00	462.00	94.6167	118.62390
CR	60	6.00	651.00	174.0667	172.78544
DAR	60	8.00	517.00	97.1667	116.27396
ROA	60	-1880.00	539.00	-45.7000	346.49090
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 (data diolah oleh penulis).

Hasil dari perhitungan diatas variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel 60 data, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Quick Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 462,00. Sementara nilai Mean 94,6167 dan standar deviasi sebesar 118,623,90
2. Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maksimum sebesar 651,00. Kemudian nilai rata-ratanya sebesar 174,0667 dan standar deviasi sebesar 172,78544.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 517,00. Sementara nilai Mean 97,1667 dan standar deviasi sebesar 116,27396.
4. Dan yang terakhir variabel dependend yaitu kinerja keuangan yang diprosikan *Return On Assets* menunjukkan nilai minimum sebesar -1,88000 dan nilai maksimum sebesar 539,00. Sementara nilai Mean -45,7000 dan standar deviasi sebesar 346,49090.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan itu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Berikut Hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.03034948	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.067	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.416 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.406
		Upper Bound	.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 329836257.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig nya sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikan sebesar $0,060 > 0,05$.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari Uji t dalam penelitian ini :

Tabel 4
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.662	.348		1.904	.063
	QR (X1)	.679	.409	.678	1.657	.104
	CR (X2)	-.332	.292	-.478	-1.140	.260
	DAR (X3)	-.805	.232	-.462	-3.475	.001

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, maka didapatkan hasil thitung variabel QR (X1) terhadap ROA (Y) sebesar 1,657. Taraf kesalahan 0,05 atau 5% dan $df = (n-k-1) df = 60-3-1 = 56$. Hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka ttabel sebesar 2,00324, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung < ttabel dimana nilai thitung 1,657 < ttabel 2,00324. Nilai signifikansi QR terhadap ROA sebesar 0,104 > 0,05. Maka H01 diterima dan Ha1 ditolak. menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio (QR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil tabel perhitungan di atas, maka didapatkan hasil thitung variabel CR (X2) terhadap ROA (Y) sebesar -1,140. Taraf kesalahan 0,05 atau 5% dan $df = (n-k-1) df = 60-3-1 = 56$. Hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka ttabel sebesar 2,00324, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung < ttabel dimana nilai thitung -1,140 < ttabel 2,00324. Nilai signifikansi CR terhadap ROA sebesar 0,260 > 0,05. maka H02 diterima dan Ha2 ditolak. menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil tabel perhitungan di atas, maka didapatkan hasil thitung variabel DAR (X3) terhadap ROA (Y) sebesar -3,475. Taraf kesalahan 0,05 atau 5% dan $df = (n-k-1) df = 60-3-1 = 56$. Hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka ttabel sebesar 2,00324, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung < ttabel dimana nilai thitung -3,475 > ttabel 2,00324. Nilai signifikansi DAR terhadap ROA sebesar 0,001 < 0,05. maka Ha3 diterima dan H03 ditolak, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut Hasil Uji F dalam penelitian ini :

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.088	3	8.696	7.700	.000 ^b
	Residual	53.081	47	1.129		
	Total	79.169	50			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DAR (X3) , QR (X1) , CR (X2)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana nilai $F_{hitung} 7,700 > F_{tabel}$ sebesar 2,77. Kemudian nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_04 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio (QR), Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Berikut hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.287	1.06272434

a. Predictors: (Constant), DAR (X3) , QR (X1) , CR (X2)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,330 atau nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 33%. Sedangkan sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2017-2020

- **Pengaruh Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2017-2020**

Variabel quick ratio (QR) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung} 1,657 < t_{tabel} 2,00324$ maka H_01 diterima dan H_01 ditolak, nilai signifikansi $0,104 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa quick ratio (QR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Armalinda 2019) dan (Hidayati 2021) yang menyatakan bahwa quick ratio (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tias, Purwanti, dan Surtikanti 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial quick ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

- **Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2017-2020**

Variabel current ratio (CR) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung} -1,140 < t_{tabel} 2,00324$ maka H_02 diterima dan H_02 ditolak, nilai signifikansi $0,260 > 0,05$. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Marzulina dan Natalia 2021) dan (Hidayati 2021) yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktapiani dan Kantari 2021) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

b. Pengaruh Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2017-2020

Nilai thitung > ttabel dimana nilai thitung -3,4751 > ttabel 2,00324 maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak, nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa debt to asset ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marzulina dan Natalia 2021), (Rahmananda, Widyanti, dan ... 2022) dan (ARIFIN 2019) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Debt to asset ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki utang jangka panjang maupun jangka pendek yang tinggi adalah perusahaan yang sedang mengalami masalah dalam operasinya. Perusahaan dengan utang yang tinggi akan lebih fokus untuk melakukan pembayaran utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Oleh karena itu, semakin tinggi utang perusahaan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan. Jadi jika *debt to asset ratio* meningkat maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2017-2020

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel dimana nilai Fhitung 7,700 > Ftabel sebesar 2,77. Kemudian nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang terdiri dari quick ratio (QR), current ratio (CR) dan rasio solvabilitas Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari rasio likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama atau simultan itu dapat dilihat dari hasil tabel Uji Koefisiensi Determinasi, yang dimana hasil dari tabel tersebut menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,330, yang berarti pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu sebesar 33%. Maka dapat diketahui bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh sebesar 33% terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas itu mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (quick ratio, current ratio) dan solvabilitas (debt to asset ratio) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan point-point penting sebagai berikut :

1. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa likuiditas (quick ratio) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa likuiditas (current ratio) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (debt to asset ratio) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Dari hasil uji hipotesis (Uji f) dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Penulis menyarankan agar memperhatikan rasio-rasio keuangannya dalam meningkatkan kinerja keuangan, terutama debt to asset ratio karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa debt to asset ratio itu berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pihak manajemen sebisa mungkin harus bisa menekan tingkat debt to asset ratio nya, karena semakin tinggi debt to asset ratio perusahaan maka semakin rendah juga kondisi kinerja keuangan perusahaannya. Maka dari itu, harus bisa menekan debt to asset ratio nya agar perusahaan kedepannya bisa memberikan kinerja keuangan yang baik.
 - b. (Likuiditas) dalam hal ini quick ratio dan current ratio meskipun menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun pihak perusahaan harus bisa memantapkannya, karena untuk quick ratio dan juga current ratio sendiri terlalu besar juga tidak baik bagi perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah indikator penelitian agar dapat mengetahui secara lebih jauh mengenai permasalahan yang akan diteliti serta bisa menambah variabel lain dan menambah periode penelitian.

REFERENCE

- ARIFIN, Z. 2019. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016." JURNAL ANALISIS MANAJEMEN.
- Armalinda, A. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Media Wahana Ekonomika.
- Fahmi, Irham. 2017. ANALISIS KINERJA KEUANGAN. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan.
- Hidayati, A. 2021. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK." UG Journal.
- Kasmir. 2019. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Marzulina, E. D., dan E. Y. Natalia. 2021. "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK" SCIENTIA JOURNAL: Jurnal
- Oktapiani, S., dan S. J. Kantari. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek" JPEK (Jurnal Pendidikan
- Rahmananda, I., R. Widyanti, dan ... 2022. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI" AL-ULUM: Jurnal Ilmu

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Tias, U. P. Ning, A. Purwanti, dan S. Surtikanti. 2020. “Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang”